

BAB III

BUDAYA KONSUMERISME PEMBAYARAN *SHOPEE PAYLATER*

A. Mekanisme Penggunaan *Shopee Paylater* Pada Aplikasi *Shopee*

1. Definisi *Shopee*

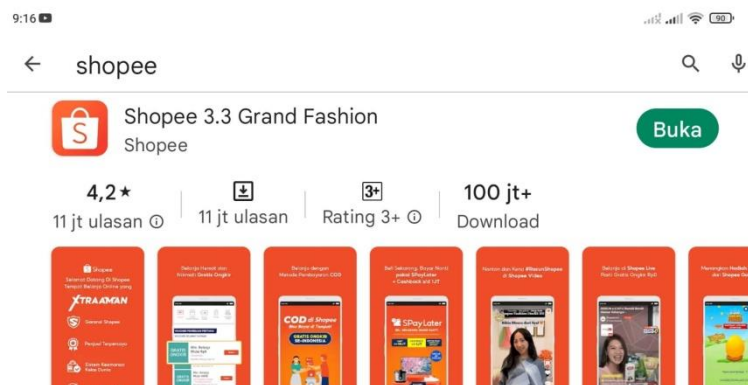
Shopee merupakan *marketplace* yang menjual berbagai macam produk fashion, sembako, hingga elektronik. *Shopee* datang ke Indonesia pada akhir Mei 2015, *Shopee* memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan untuk pengguna baru, *Shopee* memiliki fitur chat dengan penjual, sehingga penjual dan pembeli juga dapat berinteraksi secara online baik untuk melakukan penawaran maupun menanyakan ketersediaan produk.¹

Shopee adalah toko online berbasis aplikasi ponsel yang telah berkembang menjadi pasar online terbesar ketiga di Indonesia. Pasar online ini merupakan bagian dari SEA Group yang berhasil menarik minat konsumen Indonesia dengan aksi-aksi imajinatif yang menampilkan banyak selebriti yang menampilkan *Shopee*. *Shopee* memiliki berbagai macam produk dan barang mulai dari fashion hingga kebutuhan sehari-hari selain itu memiliki beberapa keunggulan bagi penggunanya, misalnya *pertama* memiliki banyak pelanggan. *Kedua*, ada program menarik seperti program gratis ongkos kirim yang memungkinkan konsumen membeli barang yang diinginkan tanpa biaya kirim, selain program gratis ongkos kirim aplikasi *Shopee* menawarkan beberapa fitur menarik seperti Fitur Gratis Ongkir,

¹Rahmat Hidayat, Agus Hermawan, Djoko Dwi Kusumojanto, dkk. *Kewirausahaan Generasi Milenial Berbasis Di Gital*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 76.

*Cash On Demand, Cashback, Kupon, Shopee Koin, Shopee Pay, Shopee Paylater dan Shopee Games.*²

Diantara fitur yang diulas dalam kajian penelitian ini adalah metode pembayaran melalui *Shopee Paylater*. Peneliti meninjau data dan menemukan bahwa *Shopee Paylater* adalah target penelitian yang menarik di aplikasi *Shopee*. Saat ini jumlah unduhan *Shopee* sudah mencapai 100 juta unduhan di aplikasi Google Play Store.



Gambar 3.1 Jumlah Unduhan *Shopee* di Google Play Store

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

2. *Shopee Paylater*

Shopee Paylater adalah metode pembayaran yang ditawarkan oleh PT Commerce di aplikasi *Shopee*. *Shopee Paylater* memberikan pada pengguna untuk melakukan pembelian di muka dan membayar selama bulan berikutnya atau mencicil selama beberapa bulan.³ *Shopee Paylater* dapat membeli berbagai produk digital seperti pulsa, listrik di PLN, paket data, BPJS, tiket kereta api, telkom,

²Chusnul Rofiah, dan Mifta Amalia Nurfaizaa, *Pendekatan Kualitatif: Studi Kasus Jati Diri Yang Terbeli*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 9-11.

³Margareta Sheryl Kurniawan Phan dan Oktavius Theo Andreas Riyadi, *Teknologi Keuangan Anak Muda*, (Bogor: SCU Knowledge Media, 2022), 126-127.

PDAM, pascabayar, tiket pesawat, TV kabel Internet, bus, dan travel. *Shopee Paylater* tidak dapat membeli produk Voucher, Emas dan Zakat menggunakan metode penggunaan yang disediakan. Seluruh proses transaksi *Shopee Paylater* berlangsung di dalam aplikasi *Shopee*, sehingga pengguna tidak perlu keluar dari aplikasi setelah disetujui dan dapat langsung menggunakannya. *Shopee Paylater* berfungsi saat konsumen telah menyetujuinya, sehingga telah ditetapkan batasan bagi konsumen untuk melakukan pembelian di aplikasi *Shopee*. Fitur *Shopee Paylater* ini dapat digunakan selama limit masih ada dan tidak ada pembayaran cicilan yang tertunda. Jumlah limit untuk setiap konsumen berbeda-beda tergantung dari jumlah kredit. Batas kredit akan terus meningkat secara otomatis berdasarkan pengeluaran konsumen dan riwayat pembayaran.⁴



Gambar 3.2 Layanan *Paylater* Paling Sering Digunakan

Berdasarkan data Box yang didukung oleh hasil survei dailysocial.id, *Shopee Paylater* menjadi layanan yang paling banyak digunakan di Indonesia pada

⁴Chusnul Rofiah, dan Mifta Amalia Nurfaizaa, *Pendekatan Kualitatif: Studi Kasus Jati Diri Yang Terbeli*, 11-12.

tahun 2021 dengan 78,4%. Kemudian *Gopay Later* menempati posisi kedua sebagai fitur *Paylater* yang paling banyak diminta oleh masyarakat sebanyak 33,8% responden mengaku menggunakan fitur *Paylater* dari layanan milik Gojek ini. Selanjutnya, 23,2% responden menggunakan fungsi *Paylater* di Credivo. Selain itu, 20,4% responden menggunakan fungsi *Paylater* dari layanan Akulaku. 8,6% konsumen juga menggunakan layanan *Paylater* Traveloka. Kemudian 3,3% dan 2,8% konsumen masing-masing menggunakan pembayaran belakangan di Indotana dan *Home Credit*. Sisanya 0,4% konsumen menggunakan fungsi *Paylater* di layanan lain. Berdasarkan riset layanan *Paylater* tahun 2021, metode pembayaran *Shopee Paylater* menjadi metode yang paling populer karena metode pembayaran ini memiliki banyak kemudahan di aplikasi *Shopee*. Dalam metode ini, adapun ketentuan pengguna dalam membayar bunga dan jumlah tagihan secara mencicil yaitu :

Periode cicilan	Biaya penanganan	Suku bunga	Biaya keterlambatan pembayaran
Cicilan 1x/Beli Sekarang Bayar Nanti	1% per transaksi	Minimal 2.95% dari Total Pembayaran	5% per bulan dari seluruh total tagihan yang telah jatuh tempo (termasuk tagihan sebelumnya)
Cicilan 3X			
Cicilan 6X			
Cicilan 12X <small>*(khusus pengguna terpilih).</small>			

Gambar 3.3 Ketentuan Pembayaran Bunga

Sumber: <https://fame.grid.id/amp/463649947/banyak-yang-gagal-bayar-simak-rsimulasi-perhitungan-bunga-Shopee-Paylater-kalau-pinjaman-sampai-sejuta>

Berdasarkan tabel di atas, suku bunga minimum adalah 2,95% , biaya pembayaran 1% dan biaya keterlambatan 5%. Biaya bunga dan biaya penundaan itu substansialn karena pembayaran cicilan bisa lebih tinggi dari bunga

yang dikenakan.⁵ Pembayaran tagihan dari *Shopee Paylater* harus sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang dipilih misalnya terdapat 3 tempo pembayaran yaitu 2 bulan, 3 bulan dan 6 bulan. *Shopee Paylater* menawarkan suku bunga yang sangat rendah dan pengguna dapat memilih tanggal jatuh tempo, seperti tanggal 5 atau 11 setiap bulannya. Pembayaran *Shopee Paylater* dapat dilakukan melalui *Shopee Pay*, *Virtual Account* dan super market Indomaret. Adapun juga tersedia menu riwayat transaksi pengguna muncul di layar menu tagihan cicilan yang memuat notifikasi tagihan dan waktu pembayaran.⁶

Tabel 3.1 Perhitungan Total Biaya Keterlambatan

Limit	Pemakaian	Bunga	Biaya Keterlambatan	Total Pembayaran
Rp. 1.000.000	Rp. 100.000	2,95% x Rp. 100.000 = Rp. 2.950	5% x Rp.102.950 = Rp. 5.148	Rp. 108.098

Selain adanya tambahan dana, *Shopee Paylater* juga membebankan biaya keterlambatan pembayaran, pengguna akan dikenakan denda 5%. Jumlah denda juga tidak disebutkan sebelumnya karena jumlah denda terlihat jika pengguna menunggak pembayaran tagihan. Pengguna diharapkan segera melunasi denda

⁵Chusnul Rofiah, dan Mifta Amalia Nurfaizaa, *Pendekatan Kualitatif: Studi Kasus Jati Diri Yang Terbeli*, 13.

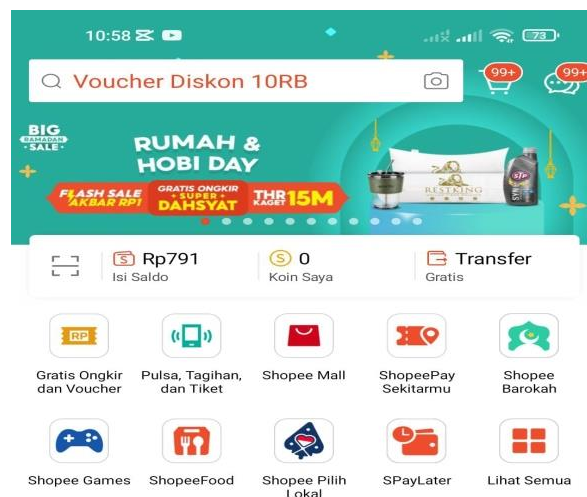
⁶Adinda Putri Fauziah dan Natasya Diva, "Fenomena Belanja Online: Kasus Pengguna Fitur *Shopee Paylater*", dalam *Jurnal Saskara*, Vol. 2, No.2, Desember 2022", 36-37

keterlambatan pembayaran untuk menghindari biaya lebih lanjut. Keterlambatan pembayaran juga dapat mengakibatkan akun *Shopee* pengguna yang tersimpan di SLIK (sistem layanan informasi keuangan) diblokir.

3. Persyaratan Pengajuan *Shopee Paylater*

Shopee Paylater hanya bisa digunakan oleh pengguna yang sudah memiliki persyaratan lengkap. Di Indonesia ada beberapa syarat pengajuan yaitu WNI minimal 17 tahun, memiliki KTP yang masih berlaku, akun *Shopee* yang sudah terverifikasi, pengguna sudah menjadi member *Shopee* minimal tiga bulan.⁷ Berikut cara untuk mengaktifkannya yaitu:

- a. Buka aplikasi *Shopee*
- b. Buka halaman awal dan pilih fitur *Shopee Paylater*



Gambar 3.4 Halaman Awal *Shopee*
Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

⁷Chusnul Rofiah, dan Mifta Amalia Nurfaizaa, *Pendekatan Kualitatif: Studi Kasus Jati Diri Yang Terbeli*, 13.

c. Pilih gunakan sekarang



Gambar 3.5 Fitur “Gunakan Sekarang” *Shopee Paylater*

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

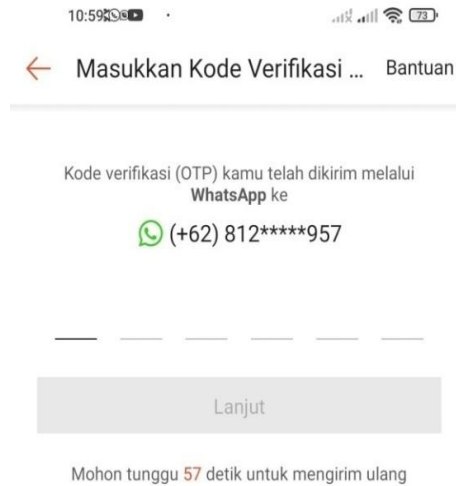
d. Selanjutnya pilih aktifkan sekarang



Gambar 3.6 Fitur “Aktifkan Sekarang” *Shopee Paylater*

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

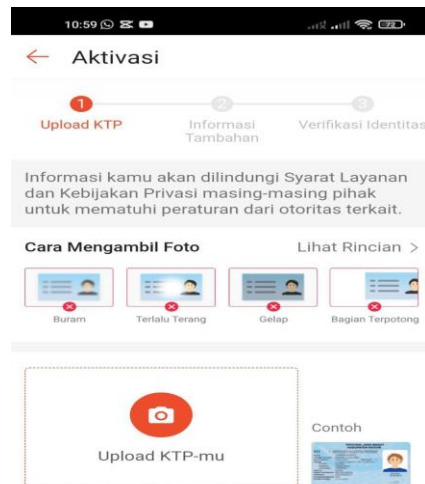
- e. Masukkan nomer verifikasi atau kode OTP yang dikirimkan melalui Whatsapp, lalu pilih lanjut.



Gambar 3.7 Kode OTP Shopee Paylater

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

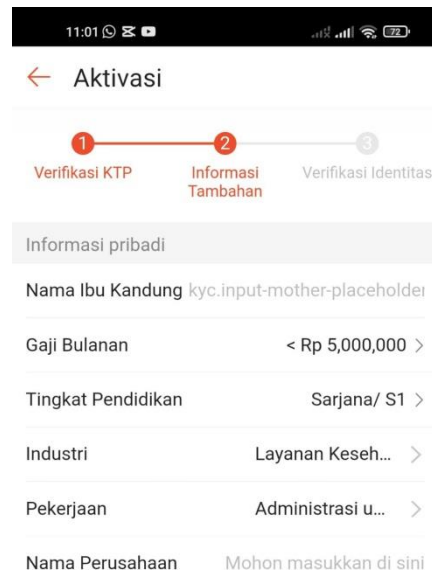
- f. Lalu unggah foto KTP asli untuk memverifikasi.



Gambar 3.8 Unggah Foto KTP

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

- g. Masukan informasi tambahan secara lengkap.



Gambar 3.9 Fitur Informasi Tambahan

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

- h. Lakukan verifikasi wajah secara jelas sesuai bingkai yang tersedia, apabila gagal verifikasi lakukan hal yang sama secara berkala.



Gambar 3.10 Verifikasi Wajah

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

- i. Apabila semua syarat-syarat sudah berhasil dimasukkan, calon pengguna *Shopee Paylater* akan mendapatkan pemberitahuan nominal limit yang diberikan.

Pengguna menunggu 2x24 jam untuk hasil verifikasi pengajuan *Shopee Paylater*. *Shopee* mengirimkan notifikasi penerimaan pengajuan dari *Shopee Paylater* sebagai notifikasi, setelah itu pengguna dapat melihat informasi mengenai limit umum dan limit cicilan pada halaman khusus *Shopee Paylater* yang dapat diakses dari halaman akun pengguna. Cara ini dapat langsung menggunakan batas kredit untuk membeli produk di toko yang telah bermitra dengan *Shopee*. Dari data yang ditemukan dalam wawancara pelaku pengguna metode pembayaran ini, proses dalam pengajuan *Shopee Paylater* sangat cepat dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode *Paylater* lainnya. Inilah yang menjadi alasan orang-orang memilih metode *Paylater* dalam aplikasi *Shopee* dibandingkan *Paylater* lainnya.

4. Keuntungan dan Kerugian *Shopee Paylater*

a. Keuntungan

Shopee Paylater menyediakan berbagai kemudahan untuk para penggunanya sehingga menjadi alternatif pembayaran dengan cepat. Pada fitur ini memiliki beberapa keuntungan yang menarik yaitu:

1) Proses Mudah dan Cepat

Proses membuat permintaan pendaftaran cukup mudah karena pengguna diberikan instruksi yang jelas sehingga dipahami oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, ketika terjadi sesuatu yang mendesak, *Shopee Paylater* dapat menjadi alternatif solusi pembayaran dengan proses yang cepat dan mudah.

2) Jangka waktu bervariasi

Beberapa pilihan waktu tersedia untuk membayar biaya cicilan dan pengguna dapat memilih jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Semakin singkat jangka waktu yang dipilih, semakin sedikit bunga yang akan diterima. Jika bisa membayar dengan cepat, pilihlah jangka pendek, dan jika merasa tidak bisa membayar dengan cepat, pilihlah jangka panjang yang ditawarkan.

3) Menyediakan berbagai promo menarik

Pengguna *Shopee Paylater* saja yang bisa mendapatkan penawaran yang banyak, selain diskon hingga 50%, banyak juga yang menawarkan gratis ongkos kirim, penawaran *Cashback*, dll, sehingga penawaran tersebut dapat membuat produk yang diinginkan menjadi lebih murah.

4) Bunga

Suku bunga fitur *Paylater* di aplikasi *Shopee* terbilang cukup rendah dibandingkan dengan jenis kredit lainnya. Bunga maksimal yang harus dibayar pengguna hanya sekitar 2,95% per bulan. Dalam hal ini, bunga maksimum yang harus dibayarkan selama periode pembayaran bulanan hanya 1% atau tidak memiliki bunga sama sekali.

5) Resmi

Shopee Paylater merupakan fitur yang terdaftar resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga pengguna layanan *Paylater* tersebut tidak perlu khawatir tertipu karena sudah resmi terdaftar. Namun, sebagai calon pengguna metode pembayaran *Shopee Paylater*, sebaiknya sudah mengetahui cara kerja

Paylater ini agar tidak dirugikan jika muncul masalah.

b. Kerugian

Selain kelebihan yang diberikan *Shopee Paylater*, kerugian yang akan didapatkan oleh pengguna juga bisa terjadi hal ini terjadi karena ketelodoran dari pengguna itu sendiri. Berikut beberapa kerugian dari fitur *Shopee Paylater* pada aplikasi *Shopee*:

1) Denda

Jika pengguna tidak dapat melakukan pembayaran pada tanggal yang telah disepakati maka akan dikenakan biaya tambahan atau denda dengan jumlah cicilan yang harus dibayarkan. Dengan denda yang lebih tinggi dari bunga, layanan *Paylater* ingin pengguna selalu dapat membayar pembayaran secara teratur dan tepat waktu karena semakin lama tanggal pembayaran terlambat maka semakin tinggi dendanya.

2) Pengelolaan keuangan

Shopee Paylater merupakan metode pembayaran alternatif yang sangat sederhana, namun kemudahan yang ditawarkannya dapat menimbulkan masalah bagi pengguna. Meskipun suku bunga relatif rendah, pembayaran yang berlebihan dan pendapatan bulanan yang tidak merata dapat mengakibatkan laporan keuangan berantakan. Jadi daftar kebutuhan yang harus dipenuhi dikesampingkan karena pengguna harus membayar biayanya nanti.

3) Limit Kredit

Limit kredit yang masih ada di *Shopee Paylater* tidak dapat ditarik atau dicari karena sistem kerja transaksi hanya untuk aplikasi *Shopee*. Hal ini

masih dapat dipahami bahwa *Shopee* adalah tempat membeli produk, bukan tempat meminjam uang, sehingga tidak terjangkau.

4) Jumlah pinjaman terbatas

Pengajuan jumlah nominal pada fitur *Shopee Paylater* tidak bisa atas permintaan pengguna, melainkan atas keputusan *Shopee* sendiri. Besarnya limit yang diterima pengguna disesuaikan dengan seberapa sering pengguna melakukan pembelian di *Shopee*. Limit rata-rata Rp 500.000, Rp 750.000, Rp 1.500.000, Rp 6.000.000 dan bisa lebih besar atau lebih kecil sehingga bisa melebihi jumlah uang yang kita inginkan. Hal ini sebenarnya merugikan pengguna, karena pengguna tidak bisa dengan mudah menentukan jumlah nominal uang yang dibutuhkan pengguna.

5) Meningkatkan jiwa konsumtif

Pengguna *Shopee Paylater* menawarkan banyak kemudahan yang sangat mudah dan cepat, sebagian orang merasa berbelanja adalah suatu keharusan. Ketika manusia mendapatkan barang yang mereka inginkan, maka saat itu juga harus dibeli dengan *Paylater*. Pengguna *Shopee Paylater* yang sudah berkali-kali menggunakan fitur ini secara otomatis akan memiliki limit maksimal yang terus bertambah, sehingga hal ini membuka peluang besar bagi seseorang untuk terus berbelanja dan pada akhirnya kecanduan berbelanja semakin besar dan sulit dikendalikan.⁸

⁸Hisny Fajrussalam, Devi Hartiani, Dini Anggraeni, dkk, "Analisis Pembayaran *Paylater* Dalam Aplikasi *Shopee* Menurut Perspektif Islam", dalam Jurnal *Attadib*, Vol. 6, No.2, Desember 2022, 275-279.

B. Fenomena Penggunaan *Shopee Paylater* Pada Pemuda-Pemudi Kelurahan Kuin Utara

1. Gaya Hidup Konsumtif Pemuda Kelurahan Kuin Utara yang menggunakan *Shopee Paylater*

Maraknya situs *e-commerce* membuat pemuda-pemudi Indonesia khususnya di kelurahan Kuin Utara terbiasa untuk terus berbelanja online. Selain itu, hadirnya fitur *Shopee Paylater* telah membawa manfaat yang memudahkan operasional masyarakat, namun perlu diketahui bahwa manfaat yang didapatkan justru dapat melemahkan perilaku pembelian konsumen untuk membelanjakannya. Perilaku konsumen didefinisikan sebagai cara yang ditunjukkan konsumen pada saat memilih, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan mengkonsumsi produk dan jasa yang kemungkinan dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Faktor yang mempengaruhi pemuda-pemudi kelurahan Kuin Utara menggunakan platform *Shopee* menjadi konsumtif adalah karena pengaruh sosial. Pengaruh sosial terjadi dari dukungan pribadi dan lingkungan sosial yang dapat mengubah tindakan dan keyakinan seseorang untuk memungkinkan mereka terlibat dalam suatu aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

Perkembangan budaya konsumen telah mempengaruhi cara orang mengekspresikan estetika dan gaya hidup. Dalam masyarakat konsumen terjadi perubahan mendasar dalam gaya hidup masyarakat. David Chaney mengklaim bahwa gaya hidup telah menjadi kualitas dunia modern, sehingga masyarakat modern menggunakan gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri dan

tindakan orang lain.⁹

Peneliti mencoba mengamati bagaimana perkembangan penggunaan *Shopee Paylater* di kelurahan Kuin Utara. Adapun temuan yang peneliti temukan dari berbagai pengamatan yang dilakukan adalah beragamnya fitur-fitur menarik pada *Shopee Paylater* yang ada di aplikasi *Shopee*. Mulai dari promo belanja besar-besaran pada event tanggal cantik yang membuat pemuda-pemudi kelurahan Kuin Utara bersegera untuk membeli barang dan membayarnya nanti. Berdasarkan data yang terlihat pada perilaku konsumtif di aplikasi *Shopee* ini pemuda-pemudi kelurahan Kuin Utara terjebak pada kehidupan semu yang terjadi karena dipengaruhi oleh kebiasaan konsumsi gaya hidup.

Ada beberapa hal yang menarik tentang maraknya konsumen yang menggunakan *Shopee Paylater* yakni *because motives* dan *in order motives*. *Because motives* merupakan faktor yang berhubungan dengan alasan tindakan peningkatan pengguna *Shopee Paylater*. Tindakan pengguna tidak hanya muncul begitu saja tetapi ada proses panjang yang dihadapi. Informasi yang ditawarkan kepada konsumen semakin meningkat dan kualitasnya semakin baik sehingga meningkatkan minat pembeli. Beberapa hal yang memotivasi pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran ini yaitu mendapatkan kepuasan berbelanja, pemenuhan kebutuhan, gaya hidup modern yang instan, promo-promo belanja., dan *Cashless Society* dengan sistem pembayaran baru. *In Order To Motives* merupakan

⁹David Chaney, *Key Ideas: Lifestyles*, (London: Routledge, 1996), 3.

pencapaian berdasarkan tujuan, harapan dan kepentingan target masa depan.¹⁰

Menurut salah seorang pengguna *Shopee Paylater* yang sudah menggunakan selama 3 tahun mengatakan bahwa selama ia menggunakan metode pembayaran ini tidak pernah belanja berlebihan karena ia lebih menyukai belanja ditoko-toko terdekat. Walaupun ia tidak berlebihan dalam menggunakan metode pembayaran *Paylater* ia sering tertarik dengan iklan-iklan barang-barang bagus dan kadang-kadang juga ingin membeli barang karena terpengaruh oleh barang-barang yang dipakai teman sendiri, seperti baju, tas dan lainnya.¹¹

Pada dasarnya anak muda di zaman sekarang selalu ingin tampil berbeda dari orang lain, sehingga memunculkan rasa ingin membeli barang-barang baru secara online misalnya di platform *Shopee*. Adapun juga peneliti menemukan temuan bahwa tampilan-tampilan iklan pada platform *marketplace Shopee* selalu meningkat dengan gambar-gambar yang menarik pembeli, dimulai dari foto iklan dari seorang *publik figure* ternama dan juga cara pengambilan detail barang secara dekat. Hal ini tentunya sangat menarik pembeli untuk membeli barang tersebut.

Adapun Responden yang sudah 2 tahun menggunakan *Shopee Paylater*. Jaden mengatakan bahwa adanya *Shopee Paylater* hidup lebih mudah dengan berhutang, biasanya Jaden menggunakan metode pembayaran *Paylater* ini untuk keperluan bisnis seperti parfum. Dalam satu bulan Jaden dua kali membeli barang bisnisnya, namun selain itu ia juga membeli barang-barang pakaian pribadinya.

¹⁰Yuyun Yulianah, Mumuh M Rozi, M.Rendi Aridhayandi, ddk., "Analisa Terhadap Pengguna Aplikasi Shopee Yang Mengalami Keterlambatan Pembayaran *SPaylater*", dalam *Jurnal Hukum Mimbar Justia*, Vol. 8, No.2, Desember 2022, 492-496.

¹¹BL, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 14 Juni 2023.

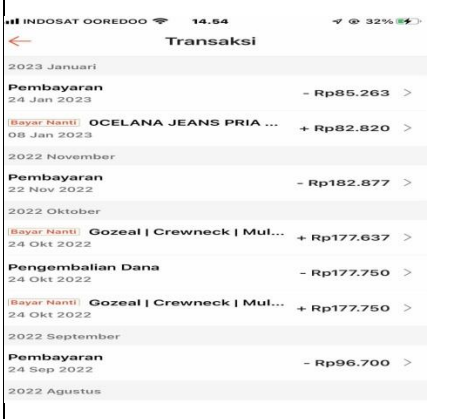
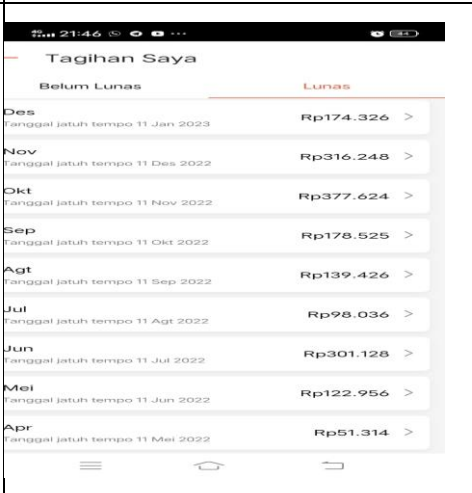
Menurutnya, pembayaran di *Shopee Paylater* sangat membantu namun telah merubah hidupnya menjadi boros dan mempunyai tunggakan cicilan yang menimbulkan jaden harus membayar bunga denda cicilan. Akibat dari bunga denda cicilan yang terus meningkat perharinya akun *Shopee Paylater* nya dibekukan dan tidak bisa lagi digunakan sampai point nya turun.¹²

Peneliti menampilkan sejumlah contoh riwayat transaksi perbelanjaan yang digunakan pemuda-pemudi Kelurahan Kuin Utara dalam sebuah tabel.

Tabel 3.2 Riwayat Pembayaran *Shopee Paylater*

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		<p>Dari contoh pembuatan pesanan diatas selama 12X cicilan dengan limit sebesar Rp6.552.830 menunjukkan bahwa <i>Shopee Paylater</i> memberikan voucher gratis ongkos kirim, 27.750 koin, biaya layanan dan biaya penanganan.</p>

¹²Jaden, Wawancara Pribadi, HKSN Komplek Surya Gemilang, 14 Juni 2023.

2	 <p>The screenshot shows a list of transactions under the heading 'Transaksi'. It includes payments (Pembayaran) and transfers (Bayar Nanti) for various months from 2023 to 2022. For example, on 24 Jan 2023, there was a payment of - Rp85.263. On 08 Jan 2023, there was a transfer of + Rp82.820. Other transactions include payments of - Rp182.877, + Rp177.637, - Rp177.750, + Rp177.750, - Rp96.700, and a transfer of + Rp177.750.</p>	Contoh transaksi pembayaran yang akan dibayarkan pada tanggal tempo yang ditentukan
3	 <p>The screenshot shows a list of bills under the heading 'Tagihan Saya'. It is divided into 'Belum Lunas' (Not Paid) and 'Lunas' (Paid). The bills are listed by month with their due dates and amounts: Des (Rp174.326), Nov (Rp316.248), Okt (Rp377.624), Sep (Rp178.525), Agt (Rp139.426), Jul (Rp98.036), Jun (Rp301.128), Mei (Rp122.956), and Apr (Rp51.314).</p>	Contoh tagihan cicilan yang harus dibayar perbulannya

2. Pembelian impulsif

Pembelian impulsif adalah kebiasaan membeli yang tidak terencana, pembelian impulsif terjadi pada saat konsumen ingin membeli suatu produk tetapi belum terdaftar pada urutan belanjaan. Pembelian yang tidak direncanakan terjadi bukan hanya keinginan yang mendesak melainkan pembelian karena konsumen ingin membeli barang yang dikehendaki, misalnya pada perilaku implusif dalam

kegiatan jual beli *online* dalam aplikasi *Shopee*.¹³

Informan bernama Adel sudah memakai *Shopee Paylater* selama 3 tahun memilih metode pembayaran ini karena perbelanjaan bisa dicicil beberapa kali. Adel dalam sebulan bisa mencapai tagihan paling besar Rp2.000.000, perbelanjaan dilakukannya tidak hanya untuk keperluan saja namun juga terjadi secara tiba-tiba saat melihat katalog-katalog produk yang menarik. Menurutnya, akibat dari penggunaannya terhadap *Shopee Paylater* membuat perubahan hidup yang cukup intens karena sering berbelanja online di aplikasi *Shopee*. Adapun juga informan bernama Ari merupakan salah satu informan yang sudah menggunakan *Shopee Paylater* selama satu tahun, dalam hal berbelanja ia tidak melakukan *impulsive buying* pada penggunaan *Shopee Paylater*, namun ia juga sering tertarik membeli produk-produk di aplikasi *Shopee* yang tidak direncanakannya terlebih dahulu.¹⁴

Ada juga responden yang mengungkapkan bahwa selama 3 tahun ia menggunakan *Paylater* untuk berbelanja hanya sementara, karena ketika ia ingin membeli suatu barang namun uangnya belum ada maka bisa mencicil dulu. Selain itu, responden tersebut tidak hanya menggunakan satu jenis *Paylater* namun juga di media *Paylater* lainnya. Misalnya kartu kredit BNI dan *Shopee Paylater*.¹⁵

3. Belanja Berlebihan

¹³Gesty Ernestivita, Budiyanto, dan Suhermin, *Seni Digital Marketing Untuk Meningkatkan Pembelian Impulsif Dan Compulsif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), 48-51.

¹⁴Adel, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 18 Juni 2023.

¹⁵RA, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 15 Juni 2023.

Belanja berlebihan merupakan suatu perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam penggunaan aplikasi perbelanjaan online. Perbelanjaan online saat ini menjadi pokok utama dalam memenuhi keinginan misalnya dalam aplikasi *Shopee*. Perilaku konsumtif dalam perbelanjaan online di *Shopee* telah berkembang pesat di masyarakat, perkembangan nyata yang menjadi faktor terjadinya perilaku konsumtif adalah pada pembayaran perbelanjaan online melalui sistem fitur *Paylater* yang memudahkan orang-orang untuk bertransaksi. Alasan pengguna *Paylater* dalam berbelanja berlebihan ditemukan pada jurnal *Transformatif* yang menjelaskan bahwa suatu produk bisa dibeli dengan mudah dikarenakan layanan fasilitas tersebut bisa dipakai masyarakat untuk tetap berbelanja tanpa harus memiliki ketersediaan dana.

Menurut Aida (2023) dalam wawancara yang dilakukan pada pengguna *Shopee Paylater* mengatakan sudah menggunakan sistem pembayaran ini sejak 11 November 2020, Aida memilih metode pembayaran *Shopee Paylater* karena metode ini mempermudah pembayaran. Pembayaran yang dilakukan Almaida biasanya membeli barang-barang pribadi, seperti gamis muslimah dan perlengkapan kecantikan. Pembelian yang dilakukan tersebut tidak direncanakan terlebih dahulu, misalnya pembelian terjadi ketika melihat iklan baju gamis muslimah yang bagus dan barang-barang lucu. Menurutnya, penggunaan sistem pembayaran melalui *Shopee Paylater* telah mempermudah kehidupannya dalam memenuhi keinginan. Perbelanjaan pada metode pembayaran ini dilakukan oleh Almaida dalam sebulan sebanyak 7 kali dengan mempertimbangkan bunga cicilan yang dikenakan. Bunga cicilan yang dipertimbangkan dilakukannya untuk

menghindari keterlambatan pembayaran. Walaupun keterlambatan bisa diatasi namun menurutnya penggunaan metode pembayaran *Shopee Paylater* telah mengubah hidupnya menjadi konsumtif dan boros.¹⁶

Menurut Sari (2023) mengungkapkan bahwa ia sudah menggunakan *Shopee Paylater* selama satu tahun. Sari memilih metode pembayaran *Shopee Paylater* dikarenakan pembelian barang bisa dilakukan dengan cepat, pembelian tersebut bisa dibayar bulan depan. Barang-barang yang biasanya dibeli Sari melalui aplikasi *Shopee* dalam metode pembayaran *Shopee Paylater* adalah baju, sepatu, tas, dan perlengkapan pribadi lainnya. Sari merasa terbantu oleh kemudahan yang diberikan, misalnya fitur gratis ongkos kirim membuatnya selalu ingin menggunakan *Shopee Paylater*. Sari mengatakan bahwa kemudahan-kemudahan yang ditawarkan *Shopee Paylater* justru akan membuat orang-orang ketagihan dalam berbelanja, namun Sari bisa membatasi dirinya agar tidak belanja berlebihan.¹⁷

Menurut Jubayriah (2023) mengatakan sudah menggunakan *Shopee Paylater* selama satu tahun, alasan Jubayriah menggunakan metode pembayaran ini karena *Shopee Paylater* memberikan banyak keuntungan dalam berbelanja, seperti voucher gratis ongkos kirim, koin, dan *Cashback*. Selain itu, metode ini membuatnya bisa berbelanja tanpa harus memiliki uang dengan cepat, metode pembayaran *Shopee Paylater* memudahkannya dalam bertransaksi karena pembayaran bisa dibayar bulan depan. Jubayriah menggunakan metode ini hanya

¹⁶Aida, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 15 Juni 2023.

¹⁷Sari, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 16 Juni 2023.

untuk keperluan pribadi seperti pakaian yang sering dijadikannya perbelanjaan utama. Perbelanjaan yang dilakukannya tidak pernah direncanakan sebelumnya karena ia selalu merasa tertarik ketika melihat produk-produk bagus yang tersedia di aplikasi *Shopee*. Biasanya Jubayriah melakukan perbelanjaan di aplikasi *Shopee* dalam metode pembayaran *Shopee Paylater* sebanyak 3 kali dalam sebulan dengan jumlah limit paling besar Rp.316.248. Pembayaran yang dilakukannya lebih besar dari pada jumlah harga produk yang dibeli karena Jubayriah mendapatkan bunga setiap bulannya. Walaupun bunga harus dibayar, namun ia selalu menghindari keterlambatan pembayaran. Jubayriah selama satu tahun sudah menggunakan *Shopee Paylater* merasa ada perubahan didalam dirinya, perubahan yang dirasakannya yakni boros dalam hal keuangan dan selalu ingin berbelanja.¹⁸

Belanja online telah menjadi budaya baru yang menarik untuk dikaji peneliti dengan perubahan teknologi yang semakin maju. Adanya beberapa contoh belanja online masyarakat pada aplikasi *Shopee* dengan metode pembayaran *Paylater* membuat perilaku belanja online tersebut menjadi budaya baru. Menurut salah seorang informan mengatakan bahwa belanja online memberikan lebih banyak informasi mengenai produk, seperti ketentuan harga, kualitas, ketersediaan produk, alamat toko, dan estimasi barang.¹⁹ Peneliti menemukan bahwa orang tidak lagi mengenali kebutuhan dasar dan lebih tertarik pada keinginan semu. Perilaku konsumtif yang terjadi di masyarakat menjadi bagian dari gaya hidup

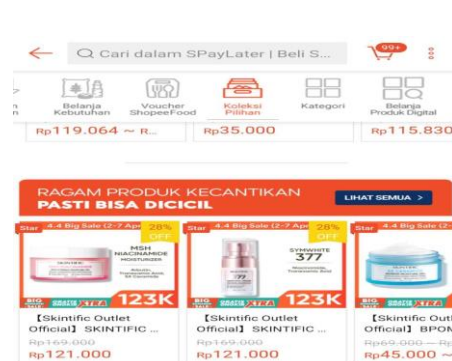
¹⁸Jubaidah, Wawancara Pribadi, *Whatsapp Call*, 14 Juni 2023.

¹⁹TS, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 20 Juni 2023.

yang tidak dapat dipisahkan dari media sosial seperti iklan produk, internet dan *marketplace* dengan berbagai fasilitasnya.

4. Pembelian irasional

Perilaku pada pembelian irasional adalah perilaku konsumen ketika membeli barang tidak didasarkan pada pemikiran logis. Pembelian irasional ini terjadi karena adanya diskon besar-besaran, hadiah, serta keuntungan lainnya yang menarik. Contoh dari perilaku irasional adanya daya tarik pada iklan, promosi, produk bermerek, pembelian lifestyle serta pembelian karena gengsi.²⁰ Pada perbelanjaan ini ditemukan ada beberapa pengguna yang selalu tertarik dengan adanya fitur-fitur pada *Shopee Paylater* seperti voucher gratis ongkis kirim dan iklan-iklan yang selalu tampil di *Smartphone* pengguna. Selain itu juga pengguna tertarik adanya pesta belanja online setiap bulan pada event tanggal-tanggal cantik seperti 4.4 dan seterusnya hingga puncaknya pada 12.12 diakhir tahun.



Gambar 3.11 Fitur Menarik *Shopee Paylater*

Sumber : Screenshot Situs *Shopee*

²⁰Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Erika Revida, Iskandar Kato Hijrayanti Sari, dkk., *Manajemen Perilaku Konsumen Dan Loyalitas*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 5.

Berdasarkan dari gambar tersebut pada koleksi pilihan *Shopee Paylater* menunjukkan keuntungan pengguna pada event 4.4 *big sale* dari tanggal 2 april sampai 7 April 2023 pada salah satu produk kecantikan skintific moisturizer dengan potongan harga sebesar 28% dan mendapatkan gratis ongkos kirim xtra.

Informan bernama Emy sudah menggunakan *Shopee Paylater* 3 tahun, Emy tertarik menggunakan *Shopee Paylater* karena banyak memberikan banyak bonus seperti pada event tanggal cantik. Dalam sebulan Emy membeli barang dua kali, karena Emy selalu tertarik dengan iklan produk-produk aksesoris handphone dan *fashion* modern. Menurutnya, belanja online lebih memudahkan dari pada belanja offline karena belanja offline bisa kapan saja dan dimana saja apalagi di zaman sekarang sudah bisa membeli barang tanpa harus mempunyai uang dulu.²¹

C. Penyebab Munculnya Perilaku Konsumtif Pemuda Kelurahan Kuin Utara

1. Belanja Online di Kalangan Pemuda

Belanja online kian banyak diminati anak muda, hal ini tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi. Berbekal kecanggihan ponsel dan akses internet kita bisa memesan barang tanpa harus datang langsung ketoko. Toko-toko online pun semakin berkembang di penjuru dunia misalnya *Shopee*, *Lazada*, *Toko Pedia*, dan *Buka Lapak*. Pemuda di zaman sekarang merupakan salah satu target utama dalam perkembangan teknologi berbelanja online karena mereka sangat mudah terbawa hasrat belanja dengan mudah. Selain memudahkan para pemuda-

²¹Emy, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 9 Juli 2023.

pemudi mencari produk incaran, belanja online menawarkan berbagai metode pembayaran saat belanja online.

Perkembangan belanja online selalu meningkat disetiap generasinya oleh sebab itu belanja online tidak bisa dipisahkan oleh pemuda-pemudi Indonesia. Adapun salah satu seorang responden mengatakan bahwa ia tidak bisa kalau tidak membeli barang di platform *Shopee* apalagi bisa berhutang untuk membeli barang-barang yang diinginkan. Sebelum berkembangnya toko-toko online di media sosial pemuda-pemudi khususnya di Kelurahan Kuin Utara pastinya selalu berusaha untuk mengumpulkan uang terlebih dahulu namun karena teknologi sudah berkembang begitu cepat maka mereka sudah sangat mudah untuk mendapatkan barang keinginannya dengan cara belanja online melalui metode pembayaran *Paylater*.

Media sosial menjadi tempat tercepat pemasaran online yang menampilkan berbagai macam kategori, fitur dan pilihan produk. Pemanfaatan media salah satu pemasaran online dengan tingkat penjualan yang cepat karena hampir seluruh anak muda Indonesia apalagi di umur 20-25 tahun yang suka berinovasi di sosial media.

2. Kemudahan Berbelanja Pada Pembayaran *Shopee Paylater*

Salah seorang informan mengungkapkan bahwa dirinya sangat menyukai belanja *online* dari pada *offline*, menurutnya belanja secara online memiliki beberapa kemudahan yaitu bisa membeli ditempat mana saja dengan cara membuka aplikasi belanja online. Selain bisa membeli diwaktu dan tempat mana saja belanja online banyak memberikan promo seperti potongan harga minimal

5% untuk satu produk, voucher gratis ongkos kirim xtra, voucher hadiah serta promo lainnya. Kemudahan yang diberikan menjadikannya sering berbelanja online dari pada offline, karena menurutnya belanja offline tidak semua toko bisa menawarkan cicilan barang atau produk kepada pembelinya.²²

Secara bertahap perubahan cara hidup seseorang mulai berubah karena semenjak hadirnya layanan cicilan barang online seseorang merasa bahwa segala kehendaknya bisa terpenuhi atau terbantu oleh teknologi. Pemanfaatan teknologi jika dilakukan sesuai dengan kebutuhan dengan cara bijak dalam bermedia sosial maka hasilnya pun akan lebih baik, sebaliknya jika manusia menggunakan teknologi secara berlebihan yang menimbulkan kecanduan maka menjadikan manusia itu sendiri menjadi konsumtif. Herbert Marcuse berpendapat bahwa tidak ada apa pun selain ego yang dapat memperlambat laju keinginan dan nafsu manusia, ketika ego sudah melemah, manusia untuk mengikuti nafsu dan keinginan mereka secara membabi buta, membiarkan kemajuan dan perubahan dalam peradaban yang ada, tetapi kehancuran akan mengikuti.²³

²²SV, Wawancara Pribadi, HKS Komplek Surya Gemilang, 10 Juni 2023.

²³Herbert Marcuse, *Eros and Civilization*, (Boston: Beacon Press, 1955), 255.